

PENGUNAAN LEMBAR BALIK PINTAR (LEMBAPIN) TERHADAP
PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN KADER DALAM MENENTUKAN
HASIL PENIMBANGAN DAN PENYULUHAN BERDASARKAN KMS DI
POSYANDU WILAYAH PUSKESMAS SRANDAKAN

Ayun Sasmita*, Irianton Aritonang, Nur Hidayat
Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No. 3 banyuraden, Gamping, Sleman
Email : Ayunsas7@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Posyandu merupakan salah satu tempat untuk pemantauan pertumbuhan anak. Kader memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya penanggulangan masalah KEP dan gizi buruk melalui kegiatan pemantauan pertumbuhan anak di Posyandu. Apabila kader tidak memiliki pengetahuan yang baik serta memberikan penyuluhan secara tepat maka akan berdampak pada tindak lanjut yang akan diberikan terhadap masalah KEP pada balita. Berbagai cara dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader, salah satunya dengan memberikan pelatihan menggunakan media. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar balik.

Tujuan Penelitian : Mengetahui pengaruh penggunaan lembar balik pintar (lembapin) terhadap pengetahuan dan keterampilan kader dalam menentukan hasil penimbangan dan penyuluhan berdasarkan KMS di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Srandakan, Bantul, Yogyakarta.

Metode Penelitian : Penelitian ini adalah kuasi eksperimental dengan menggunakan rancangan *one group pretest-posttest without control group*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2018. Populasi studi penelitian ini adalah kader Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Srandakan. Sampel dengan jumlah 24 orang. Analisis data dengan menggunakan *paired t-test*.

Hasil Penelitian : Rerata nilai pengetahuan kader dalam menentukan hasil penimbangan sebelum intervensi adalah $77,3 \pm 6,472$, sedangkan rerata nilai pengetahuan kader sesudah diberikan pelatihan dengan menggunakan lembar balik pintar (lembapin) adalah $92,83 \pm 4,860$. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh pelatihan kader dengan menggunakan media lembar balik pintar terhadap peningkatan pengetahuan ($p=0,0001$). Rerata nilai keterampilan kader dalam memberikan penyuluhan hasil penimbangan sebelum intervensi adalah $83,292 \pm 3,582$, sedangkan rerata nilai keterampilan kader sesudah diberikan pelatihan dengan menggunakan lembar balik pintar (lembapin) adalah $93,348 \pm 2,318$. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh pelatihan kader dengan menggunakan media lembar balik pintar terhadap peningkatan keterampilan ($p=0,0001$).

Kesimpulan : Ada pengaruh penggunaan lembar balik pintar terhadap pengetahuan dan keterampilan kader dalam menentukan hasil penimbangan dan penyuluhan berdasarkan KMS.

Kata Kunci : Lembar balik, pengetahuan, keterampilan, kader, posyandu

THE USAGE OF *SMART FLIP CHARTS (LEMBAPIN)* TOWARD
KNOWLEDGE AND SKILL OF CADRES IN DETERMINING RESULTS
AND CONSELING BASED ON KMS IN *POSYANDU* (INTEGRATED-
HEALTH CENTRE)
REGION *PUSKESMAS* (SOCIETY HEALTH CENTRE) SRANDAKAN

Ayun Sasmita*, Irianton Aritonang, Nur Hidayat
Nutrition Department of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email : Ayunsas7@gmail.com

ABSTRACT

Background: *Posyandu* is a health centre for monitoring the growth of children. Cadres have strategic roles to solve the problems of PEM (Protein-Energy Malnutrition) and malnutrition by monitoring children's growth in *Posyandu*. If the cadres do not have knowledge and do not give appropriate counseling, they will impact on the follow-up to what will be given to solve the problems of PEM in infants. There are some ways to improve cadres' knowledge and skill. One of them is training through media. Media used in this research is *Lembar Balik Pintar* (the smart flip chart).

Research Objectives: To know the effect of using *Lembar Balik Pintar* (*lembapin*) on cadres' knowledge and skill in measuring weight and giving counseling based on KMS in *Posyandu* in *Puskesmas Srandakan*, Bantul, Yogyakarta.

Research Method: This research is quasi experimental by using one group pretest-posttest without control group. This research was conducted in March 2018. The research population of this research are *Posyandu's* cadres in *Puskesmas Srandakan*. The samples are 24 people. The data analysis is paired t-test.

Result: The mean scores of cadres' knowledge in determining weight before intervention were $77,3 \pm 6,472$, whereas the mean scores of cadres' knowledge after training by *Lembar Balik Pintar* (smart flip chart) was $92,83 \pm 4,860$. The results of this research indicate the effect of cadres training by using media *Lembar Balik Pintar* for increasing knowledge ($p = 0,0001$). The mean scores of cadres' skill in giving counseling and measuring weight before the intervention was $83,292 \pm 3,582$, while the mean scores of cadres' skill after training using *Lembapin* was $93,348 \pm 2,318$. The results of this research indicate the effect of cadres' training by using *Lembapin* media on skill improvement ($p = 0,0001$).

Conclusion: There is an effect of using smart flipcharts (*Lembapin*) on cadres' knowledge and skill in determining weight and counseling based on KMS.

Keywords: *Lembar Balik Pintar* (Smart Flip Chart), knowledge, skills, cadres, *Posyandu* (Integrated-health centre)